

Harap mengisi tabel ini, Tabel ini digunakan untuk keperluan komunikasi administrasi saja, saat publish akan dihapus oleh team editor.	
Nama author ke 1	Mutmainah Putri Awi Atbar
Nomor WA	081343300160
Prodi/Jurusan	Informatika
Perguruan Tinggi	Universitas Nusa Mandiri

ANALISIS USABILITY FITUR REKOMENDASI KONTEN AI PADA MEDSOS GENERASI Z MENGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Mutmainah Putri Awi Atbar, Herman Kuswanto,

Informatika, Universitas Nusa Mandiri

Jalan Jatiwaringin Cipinang Melayu Jakarta Timur, Indonesia

12210368@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), telah mendorong hadirnya sistem rekomendasi konten adaptif di media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Facebook. Ketiga platform ini memanfaatkan AI untuk menyesuaikan konten sesuai preferensi pengguna, terutama Generasi Z. Namun, studi yang menilai usability fitur ini secara objektif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat usability fitur rekomendasi AI di TikTok, Instagram, dan Facebook menggunakan metode System Usability Scale (SUS) melalui kuesioner kepada 100 responden Generasi Z Indonesia. Hasil menunjukkan rata-rata skor SUS sebesar 72,17 untuk TikTok, 74,12 untuk Instagram, dan 73,93 untuk Facebook, yang semuanya termasuk dalam kategori “Good”. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang interaksi pengguna dengan fitur rekomendasi berbasis AI dan menjadi referensi untuk pengembangan yang lebih user-friendly di masa depan.

Kata kunci : Artificial Intelligence, System Usability Scale, Usability

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologidigital yang semakin pesat telah menempatkan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai komponen penting dalam sistem rekomendasi konten di berbagai platform media sosial[1].Tiktok, Facebook dan Instagram, misalnya, memanfaatkan AI untuk menganalisis perilaku pengguna seperti interaksi, lama menonton, hingga ketertarikan topik dalam menyajikan konten yang bersifat personal [2].Hal ini menarik perhatian dalam berbagai studi terbaru yang menyebutkan bahwa personalisasi berbasis AI dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, meski tetap menimbulkan kekhawatiran terhadap keseragaman konten dan minimnya transparansi algoritma [3].

Di Indonesia, media sosial telah diadopsi secara masif, terutama oleh Generasi Z (kelahiran 1997–2012) [4].yang aktif menggunakan Tiktok, Facebook dan Instagram. Daya tarik kedua platform ini terletak pada kemampuannya menyajikan pengalaman pengguna yang menarik dan sesuai preferensi melalui sistem rekomendasi berbasis AI [5].Penelitian Al Mubarak menunjukkan bahwa fitur For You Page Tiktok mendorong loyalitas dan keterlibatan pengguna, meskipun masih menghadapi isu transparansi dan perlindungan data [6].

Walaupun fitur rekomendasi konten berbasis AI telah terbukti mendorong interaksi pengguna, khususnya Generasi Z di Indonesia, belum banyak kajian yang secara khusus menilai aspek usability

dari fitur ini. Evaluasi menyeluruh terkait kemudahan, efektivitas, dan kepuasan pengguna masih terbatas, terutama dengan pendekatan terukur seperti metode System Usability Scale (SUS) yang sebenarnya telah banyak digunakan untuk menilai kelayakan aplikasi digital populer seperti Shopee dan Tiktok Shop [7].

Sebagai contoh, penelitian oleh Gulo (2024) menunjukkan bahwa Tiktok Shop mendapat skor SUS sebesar 59,35 (kategori “marginal” atau grade D), yang mencerminkan tingkat kepuasan yang relatif rendah [8]. Sementara itu, studi oleh Huda dan Maulana (2023) menemukan bahwa pengguna cenderung menyukai aplikasi Instagram, meski aspek rekomendasi kontennya belum pernah ditinjau secara spesifik [9].

Metode System Usability Scale (SUS), yang diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986, merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kegunaan suatu sistem atau aplikasi. SUS bertujuan untuk memahami pandangan pengguna terkait sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan, efisien, dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Instrumen ini terdiri dari 10 pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 5 tingkat, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Setiap respons kemudian dihitung dan dikonversi menjadi nilai dengan rentang 0 hingga 100, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tingkat kelayakan seperti “dapat diterima”, “cukup”, atau “tidak layak” [10].

Dengan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial dan dominasi fitur rekomendasi AI, perlu dilakukan pengkajian yang terukur untuk memahami apakah fitur tersebut telah memenuhi ekspektasi pengguna terkait kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan. Tanpa evaluasi berbasis instrumen standar seperti SUS, sulit mengidentifikasi secara objektif kekuatan dan kelemahan fitur ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai usability fitur rekomendasi AI di Tiktok, Facebook dan Instagram pada Generasi Z di Indonesia. Melalui pendekatan kuantitatif menggunakan SUS, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam bidang interaksi manusia dan komputer serta memberikan masukan strategis bagi pengembangan teknologi berbasis AI dalam media sosial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur dari beberapa penelitian terkait sebagai acuan, pembandingan, dan bahan pembelajaran.

Penelitian Abdillah berjudul "Evaluasi Usability Aplikasi TikTok Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)" menunjukkan bahwa TikTok meraih skor SUS 74, menandakan fitur, termasuk rekomendasi AI, dianggap mudah dan relevan oleh pengguna [11].

Penelitian Azzahra et al. berjudul "Evaluasi Peningkatan Usability Pascapembaruan Antarmuka pada Aplikasi Snapchat Menggunakan System Usability Scale" menunjukkan bahwa pembaruan antarmuka meningkatkan skor SUS sebesar 18%, menandakan desain berpengaruh positif terhadap pengalaman pengguna [12].

Penelitian "Evaluasi Usability Fitur Rekomendasi Konten pada Aplikasi TikTok Menggunakan System Usability Scale (SUS)" oleh Silvia dan Amalia mencatat skor SUS 73,4, yang menunjukkan fitur ini memberikan pengalaman personal, mudah dipahami, dan memuaskan [35].

Studi Purwani dan Farhah berjudul "Evaluasi Usability Platform LinkedIn Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)" menunjukkan skor SUS LinkedIn sebesar 63 (kategori cukup), sehingga perlu perbaikan dalam kenyamanan penggunaan [13].

Kemudahan dan kenyamanan penggunaan aplikasi digital berpengaruh besar terhadap minat beli Generasi Z, seperti dibuktikan dalam penelitian Huda berjudul Analisis Usability Aplikasi Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS)" [14].

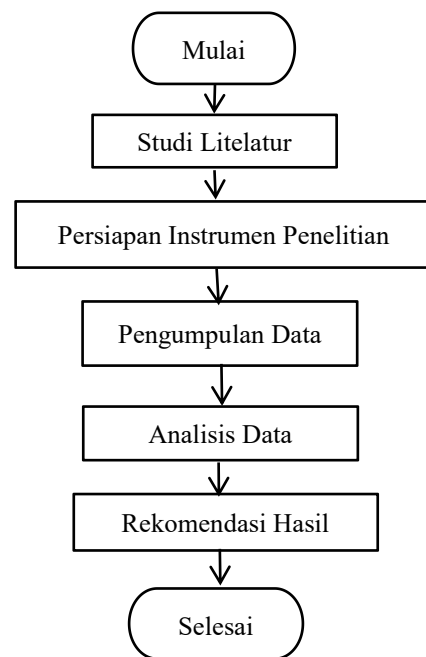
Penelitian Prahasta et al. berjudul "Trust and Personalization in AI-Based Recommendation Systems on Social Media Platforms" menyoroti bahwa kepercayaan dan personalisasi berperan penting dalam penerimaan fitur rekomendasi AI,

yang dipengaruhi oleh harapan, pengalaman pengguna, dan efektivitas sistem [15].

3. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI pada media sosial (tiktok, Facebook dan Instagram) di kalangan generasi Z di Indonesia menggunakan System Usability Scale (Sus). Dalam penelitian ini, tahapan penelitian meliputi :

Gambar 1. alur penelitian



1. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur untuk memahami konsep usability, metode SUS, serta penerapan AI dalam fitur rekomendasi media sosial, dan menelaah

2. Persiapan Instrumen Penelitian

Menyusun kuesioner SUS disesuaikan dengan konteks penggunaan fitur rekomendasi AI di Tiktok, Facebook dan Instagram, guna menggali persepsi Generasi Z terkait kemudahan dan kenyamanan penggunaan. Redaksi pernyataan turut disesuaikan agar mudah dipahami oleh responden.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mendistribusikan kuesioner SUS kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel melalui platform survei online menggunakan Google Forms, guna memfasilitasi pengisian secara online serta menjaga kerahasiaan data responden selama proses pengumpulan data.

4. Analisis Data

Analisis Penelitian ini menganalisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif untuk mengevaluasi tingkat usability dari fitur rekomendasi konten berbasis kecerdasan buatan (AI) di media sosial Tiktok, facebook dan Instagram. Data

dikumpulkan melalui pengisian kuesioner System Usability Scale (SUS) oleh responden.

5. Rekomendasi Hasil

pada tahap penelitian ini, peneliti juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan fitur rekomendasi konten berbasis AI agar lebih sesuai dengan, kebutuhan, preferensi, dan kenyamanan pengguna Generasi Z. Rekomendasi ini mencakup peningkatan pada aspek kemudahan penggunaan, relevansi konten yang ditampilkan, serta transparansi sistem agar pengguna dapat lebih memahami dan mengontrol jenis konten yang direkomendasikan.

3.2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner System Usability Scale (SUS) yang telah diadaptasi untuk mengevaluasi fitur rekomendasi berbasis AI pada Tiktok, Facebook dan Instagram. Instrumen ini

Kode	Pertanyaan
Q1	Saya merasa bahwa saya ingin menggunakan fitur rekomendasi ini secara rutin.
Q2	Saya merasa fitur ini terlalu rumit untuk digunakan.
Q3	Saya merasa fitur ini mudah digunakan.
Q4	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa menggunakan fitur ini.
Q5	Saya merasa berbagai fungsi dalam fitur ini sudah terintegrasi dengan baik.
Q6	Saya merasa banyak hal yang tidak konsisten dalam fitur ini.
Q7	Saya merasa orang-orang pada umumnya dapat cepat memahami cara kerja fitur ini.
Q8	Saya merasa fitur ini terlalu membingungkan.
Q9	Saya merasa percaya diri saat menggunakan fitur rekomendasi ini.
Q10	Saya harus banyak belajar dulu sebelum bisa menggunakan fitur ini.

mencakup 10 pernyataan yang mengukur kemudahan, efisiensi, kepuasan, dan kepercayaan diri pengguna, dengan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat

Skor	Kategori Penilaian	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Tidak Setuju hingga Sangat Setuju.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner System Usability Scale (SUS)

Tabel 2. Skala Pengukuran

3.2 Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sample Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung analisis terhadap permasalahan yang dikaji. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

A. Observasi

dilakukan dengan menganalisis tingkat usability fitur rekomendasi berbasis AI di Tiktok (For You), Facebook (Reels) dan Instagram (Explore) menggunakan System Usability Scale (SUS), dengan responden dari kalangan Generasi Z di Indonesia. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

B. Studi Pustaka

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka, yang mencakup penelusuran dan telaah terhadap berbagai sumber informasi seperti jurnal ilmiah, e-book, dan publikasi akademik yang dapat diakses melalui perpustakaan maupun sumber digital terpercaya. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat dasar teori dan landasan konseptual yang relevan dengan topik penelitian.

2. populasi

penelitian ini menasar Generasi Z (lahir 1997–2012) sebagai responden, karena mereka merupakan pengguna aktif Tiktok, Facebook dan Instagram yang akrab dengan fitur rekomendasi berbasis AI. Oleh karena itu, Generasi Z dianggap tepat untuk menilai tingkat usability fitur tersebut melalui metode System Usability Scale (SUS).

3. Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 150 responden dari Generasi Z (usia 12–27 tahun) yang merupakan pengguna aktif Tiktok atau Instagram di Indonesia. Pemilihan responden menggunakan teknik purposive sampling dengan syarat pernah menggunakan fitur rekomendasi berbasis AI (FYP Tiktok, Reels Facebook dan Explore Instagram). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan margin of error 10%, dari populasi pengguna Gen Z yang diperkirakan berjumlah 2.145.400 akun. berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel (yang dicari)

e : Margin of error (tingkat kesalahan)

maka jumlah sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2145400}{1 + 2145400(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2145400}{21455}$$

$$n = 149,999$$

Dibulatkan menjadi 150 sampel atau responden.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Adapun metode yang diterapkan adalah System Usability Scale (SUS) dengan pendekatan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

3.4.1 Teknik Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa alat ukur yang dipakai dapat memberikan data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik uji instrumen yang dilakukan meliputi:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara terpisah untuk masing-masing platform, yaitu Instagram, Facebook dan Tiktok, dengan jumlah responden masing-masing sebanyak 50 orang. Untuk menentukan validitas item pada instrumen kuesioner System Usability Scale (SUS), digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, Rumus ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan berkorelasi dengan total skor keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi Person
X : Skor pertanyaan
Y : Skor total
n : Jumlah responden

Nilai r tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden (n = 50) dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dua arah (two-tailed). Berdasarkan perhitungan tersebut, derajat kebebasan (df) adalah $n - 2 = 48$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,279. Suatu pernyataan atau item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,279$). Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Jumlah Sampel (n)	Derajat Kebebasan (df = n - 2)	r Tabel ($\alpha = 0,05$)
10	8	0.632
15	13	0.514
20	18	0.444
25	23	0.396
30	28	0.361
35	33	0.344
40	38	0.312
45	43	0.294
50	48	0.279
55	53	0.265
60	58	0.250
70	68	0.235
80	78	0.220
90	88	0.207
100	98	0.195
150	148	0,159

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen kuesioner SUS dalam menilai usability fitur rekomendasi konten berbasis AI di TikTok dan Instagram bagi Generasi Z di Indonesia. Pengujian dilakukan sekali menggunakan metode Cronbach's Alpha terhadap data 150 responden (50 TikTok, 50 Facebook, 50 Instagram). digunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : nilai Cronbach's Alpha
k : jumlah item/pernyataan dalam kuesioner
 σ_i^2 : varians tiap item
 σ_t^2 : varians total (jumlah skor tiap responden)

Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal instrumen. Sebagai acuan dalam menilai reliabilitas, berikut disajikan pedoman umum interpretasi nilai Cronbach's Alpha. Dapat dilihat Pada Tabel Berikut :

Tabel 4. Pedoman Umum Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
$\geq 0,90$	Sangat tinggi (excellent)
0,80 – 0,89	Tinggi (good)
0,70 – 0,79	Cukup (acceptable)
0,60 – 0,69	Rendah (questionable)
0,50 – 0,59	Buruk (poor)

< 0,50	Tidak dapat diterima (unacceptable)
--------	-------------------------------------

3. Uji T (Independent Sample T-Test)

Uji T adalah teknik statistik untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok data dan menentukan signifikansi perbedaannya. Dalam penelitian ini, digunakan Independent Sample T-Test untuk menganalisis perbedaan tingkat usability fitur rekomendasi berbasis AI di Tiktok, Facebook dan Instagram, guna mengetahui apakah persepsi pengguna Generasi Z terhadap kedua platform berbeda secara signifikan berdasarkan skor SUS. Digunakan rumus Independent Sample T-Test sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai statistik t

$\bar{x}_1$: Rata-rata sampel pertama

$\bar{x}_2$: Rata-rata sampel kedua

s_1^2 : Varians dari sampel pertama

s_2^2 : Varians dari sampel kedua

s_2^2 : Jumlah responden pada sampel pertama

n_1 : Jumlah responden pada sampel pertama

n_2 : Jumlah responden pada sampel kedua

3.4.2. Analisa Statistik Deskriptif

Tahap Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata penilaian responden terkait tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI di Tiktok, Facebook dan Instagram di kalangan Generasi Z di Indonesia. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah fitur tersebut telah memenuhi standar System Usability Scale (SUS) dalam hal kemudahan, kenyamanan, dan efektivitas penggunaan.

Kuesioner terdiri atas 10 butir pernyataan yang menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Masing-masing responden memberikan penilaian terhadap pernyataan tersebut, dan skor SUS dihitung dengan cara berikut :

a. Untuk pernyataan ganjil (1, 3, 5, 7, 9), digunakan rumus:

Skor Ganjil = Nilai Jawaban - 1

b. Untuk pernyataan genap (2, 4, 6, 8, 10), digunakan rumus:

Skor Genap = 5 - Nilai Jawaban

c. Total skor per responden:

Jumlahkan seluruh skor dari 10 pernyataan.

d. Kemudian, Mengalikan Total Skor dengan 2,5 untuk Mendapatkan Skor SUS Akhir

Setelah itu, rata-rata skor dari kuesioner System Usability Scale (SUS) dihitung dengan menjumlahkan skor total dari semua responden,

kemudian dibagi dengan jumlah responden yang memberikan tanggapan. Proses ini dapat dijelaskan dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Skor rata - rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah responden

Setelah menghitung rata-rata skor SUS, hasilnya dapat diklasifikasikan ke dalam kategori nilai Net Promoter Score (NPS), acceptable, grade, berdasarkan tabel yang disajikan di bawah ini. Tabel tersebut membantu dalam menentukan tingkat penerimaan terhadap sistem dan memberikan peringkat hasil penilaian terhadap sistem.

Tabel 5. Acceptable Ranges

Acceptability	Range
Acceptable (High)	62-100
Acceptable (Low)	49-61
Not Acceptable	0-50

Selain itu, peringkat skala grade berdasarkan hasil penilaian menggunakan System Usability

Skor	Interpretasi	Grade
85 – 100	Best Imaginable	A
74 – 84	Excellent	B
52 – 73	Good	C
39 – 51	Ok/Fair	D
26-38	Poor	E
0-25	Worst Imaginable	F

Scale juga dapat diketahui melalui proses ini.

Tabel 6. Standar Interpretasi Nilai SUS

Analisis deskriptif menghitung mean, median, standar deviasi, dan rentang skor untuk menilai persepsi pengguna serta mengidentifikasi aspek fitur yang perlu diperbaiki. Nilai SUS dianalisis berdasarkan standar, di mana skor di atas 52 menunjukkan usability yang baik, sedangkan skor di bawahnya menandakan kekurangan. Temuan ini menunjukkan efektivitas penggunaan fitur rekomendasi dan aspek yang masih perlu ditingkatkan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Instrumen Penelitian

Persiapan Instrumen disusun untuk memastikan sesuai dengan tujuan penelitian serta menjamin keakuratan data. Kuesioner SUS digunakan dan telah disesuaikan dengan fitur rekomendasi konten berbasis AI di TikTok dan Instagram, agar setiap pertanyaan tetap mencerminkan aspek usability dan relevan dengan pengalaman pengguna.

1. Fitur Rekomendasi Konten Tiktok, Facebook

dan Instagram

Penelitian ini berfokus pada evaluasi usability fitur rekomendasi konten berbasis AI di Tiktok, Facebook dan Instagram yang populer di kalangan Generasi Z Indonesia. Kedua aplikasi menampilkan konten sesuai minat pengguna melalui halaman "For You" (TikTok) "Reels"(Facebook) dan "Explore" (Instagram), sebagaimana ditampilkan pada Gambar IV.1.

Gambar 1. Tampilan For You Tiktok, Reels Facebook dan Explore Instagram



4.2 Uji Data menggunakan SPSS

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS, yang meliputi uji validitas, reliabilitas, dan Independent Sample T-Test untuk memastikan kualitas serta kelayakan data yang digunakan. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan memastikan setiap item kuesioner SUS mampu mengukur aspek usability fitur rekomendasi AI di TikTok dan Instagram. Instrumen berisi 10 pernyataan yang dibagikan kepada 10 responden (masing-masing 50 pengguna). Validitas diuji dengan membandingkan r-hitung dengan r- tabel 0,279 ($\alpha = 5\%$), dan hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Validitas

Pernyataan	R hitung TikTok	R Hitung Instagram	R tabel	Keterangan TikTok	Keterangan Instagram
Q1	0,417	0,635	0,159	Valid	Valid
Q2	0,589	0,464	0,159	Valid	Valid
Q3	0,574	0,707	0,159	Valid	Valid
Q4	0,639	0,454	0,159	Valid	Valid
Q5	0,580	0,424	0,159	Valid	Valid
Q6	0,438	0,485	0,159	Valid	Valid
Q7	0,446	0,577	0,159	Valid	Valid
Q8	0,649	0,525	0,159	Valid	Valid
Q9	0,404	0,596	0,159	Valid	Valid
Q10	0,708	0,442	0,159	Valid	Valid

R Hitung Facebook	R tabel	Keterangan Facebook
0,467	0,159	Valid
0,532	0,159	Valid
0,435	0,159	Valid
0,454	0,159	Valid
0,424	0,159	Valid
0,485	0,159	Valid
0,577	0,159	Valid
0,525	0,159	Valid
0,596	0,159	Valid
0,442	0,159	Valid

Berdasarkan Tabel.7 di atas, hasil uji validitas, seluruh pernyataan (Q1–Q10) memiliki r-hitung > r-tabel pada responden Tiktok, Facebook dan Instagram, sehingga dinyatakan valid untuk mengukur tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menilai usability fitur rekomendasi AI di Tiktok, Facebook dan Instagram. Pengujian terpisah menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari sepuluh pernyataan dalam kuesioner SUS. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Tiktok

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk platform Tiktok yang ditampilkan pada Tabel.8 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,740 yang tergolong pada kategori reliable dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI pada Tiktok.

Tabel 9 Uji Reliabilitas Instagram

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk platform Instagram yang ditampilkan pada Tabel IV.3 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,706 yang

tergolong pada kategori reliable dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI pada Instagram.

Tabel 10 Uji Reabilitas Facebook

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk platform Instagram yang ditampilkan pada Tabel IV.10 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730 yang tergolong pada kategori reliable dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI pada Instagram.

3. Uji T (Independent Sample T-Test)

Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada tingkat usability fitur rekomendasi konten berbasis AI antara pengguna TikTok, Facebook dan Instagram, dengan melibatkan dua kelompok independen masing-masing 50 responden. Pengujian ini bertujuan menguji apakah rata-rata skor SUS kedua platform berbeda secara statistik. Hasil uji Independent Sample T-Test disajikan pada Tabel :

Tabel 11. Uji Independent Sample T-Test

Jenis			Std.	Std.
Platform	N	Mean	Deviation	Error Mean
TikTok	50	69,52	9,935	1,405
Instagram	50	74,82	10,538	1,490
Facebook	50	73,93	10,342	1,481

Berdasarkan Tabel.11 di atas, Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata skor SUS Instagram lebih tinggi dibandingkan TikTok dan Facebook, yang mengindikasikan bahwa tingkat usability fitur rekomendasi konten pada Instagram dinilai lebih baik oleh responden dibandingkan tiktok.

Berdasarkan hasil penelitian, fitur rekomendasi konten berbasis AI di TikTok, Facebook dan Instagram memiliki usability yang baik dengan skor SUS rata-rata 72,17, menunjukkan persepsi positif dari pengguna Generasi Z. untuk Facebook, dan skor tertinggi pada Instagram. Hal ini menunjukkan persepsi positif dari pengguna Generasi Z. Instagram tercatat memiliki usability lebih tinggi dibanding TikTok, sedangkan Facebook berada di antara keduanya, meskipun ketiganya masih perlu meningkatkan transparansi algoritma dan konsistensi konten. Kelebihan penelitian ini adalah penggunaan metode SUS yang objektif dan responden yang relevan, sedangkan keterbatasannya terletak pada cakupan platform yang terbatas dan belum membahas aspek teknis algoritma AI.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, fitur rekomendasi konten berbasis AI di TikTok, Instagram, dan Facebook memiliki usability yang baik, dengan skor SUS rata-rata masing-masing 72,17 untuk TikTok, 74,12 untuk Instagram, dan 73,93 untuk Facebook, menunjukkan persepsi positif dari pengguna Generasi Z. Instagram tercatat memiliki usability paling tinggi, diikuti oleh Facebook dan TikTok, meskipun ketiganya masih perlu meningkatkan transparansi algoritma dan konsistensi konten. Kelebihan penelitian ini adalah penggunaan metode SUS yang objektif dan responden yang relevan, sedangkan keterbatasannya terletak pada cakupan platform yang terbatas dan belum membahas aspek teknis algoritma AI.

5.2 Saran

Disarankan agar tiktok, instagram, dan facebook meningkatkan transparansi algoritma dengan fitur penjelasan alasan rekomendasi serta pengaturan preferensi konten agar pengguna lebih leluasa mengontrol tampilan konten. Meskipun facebook memiliki skor sus yang cukup tinggi yaitu 73,93, pengembang tetap perlu memperhatikan kenyamanan dan kepercayaan pengguna melalui penjelasan yang jelas dan umpan balik yang efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup lebih banyak platform, responden yang lebih beragam, serta mengkaji aspek teknis algoritma ai dengan metode kualitatif untuk hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Munir Al Mubarak, "ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA SISTEM REKOMENDASI KONTEN TIKTOK: STUDI KASUS PERSONALISASI FOR YOU PAGE," *Journal of Social Media Marketing*, vol.1 No. 01, no. 2, pp. 10–18, Jan. 2025.
- [2] D. W. M. R. P. Maria Indriani Kurnia, "Analisis Peran Artificial Intelligence pada Konten TikTok @dimulai.id Authors Maria Indriani Kurnia," *Jurnal Inovasi Komunikasi (JIKOM)*, vol.2, No. 2, no. Volume 2, No. 2, September 2024, *Jurnal Inovasi Komunikasi (JIKOM)*, pp. 47–55, Sep. 2024.
- [3] S. M. F. M. Z. B. O. K. S. S. A. Siwitri Wulandari1, "Menguak Inspirasi dan Realitas Dunia Kerja Bagi Generasi Z: Sebuah Analisis Konten TikTok," *Jurnal Ilmu Sosial*, no. Vol. 3 No. 1 (2025): Multikultural: *Jurnal Ilmu Sosial*, pp. 56–65, Mar. 2025.
- [4] F. A. M. A. M. Ramdani Bur, "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z," *Jurnal Komunikasi Nusantara*, vol. 5 No 1 (2023), no. vol 5 No 1, Juli 2023, *Jurnal Komunikasi Nusantara*, pp. 178–188, Jul. 2023.
- [5] A. A. S. M. I. F. Andreas Sang Aji Purbokusumo, "GENERASI Z DAN INOVASI EKONOMI

- KREATIF MELALUI TIKTOK: SEBUAH PENDEKATAN SLR PRISMA,” *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis*, vol. Vol 8 No 1, no. Vol 8 No 1 (2025): *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis*, pp. 66–75, Jan. 2025.
- [6] Ahmad Munir Al Mubarak, “ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA SISTEM REKOMENDASI KONTEN TIKTOK: STUDI KASUS PERSONALISASI FOR YOU PAGE,” *Journal of Social Media Marketing*, vol.1 No. 01, no. 2, pp. 10–18, Jan. 2025.
- [7] A. A. S. M. I. F. Andreas Sang Aji Purbokusumo, “GENERASI Z DAN INOVASI EKONOMI KREATIF MELALUI TIKTOK: SEBUAH PENDEKATAN SLR PRISMA,” *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis*, vol. Vol 8 No 1, no. Vol 8 No 1 (2025): *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis*, pp. 66–75, Jan. 2025.
- [8] F. H. A. S. M. I. Nurul Huda, “(ANALISIS USABILITY TESTING MENGGUNAKAN METODE SUS (SYSTEM USABILITY SCALE) TERHADAP KEPUASAN PENGGUNAAN FITUR APLIKASI TIKTOP SHOP),” *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 8, No. 2, Jul. 2024.
- [9] R. M. M. M. Qomarul Huda, “Evaluasi Usability pada Aplikasi Instagram Menggunakan Metode Usability Testing,” *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 5, No 3, pp. 259–270, Oct. 2023.
- [10] Suci Ramadhani Arifin, “System Usability Scale (SUS) implementation in Ruang Baca Virtual – UT Library,” *Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, vol. 14, no. 1, pp. 1–8, Apr. 2024.

Link : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati>